

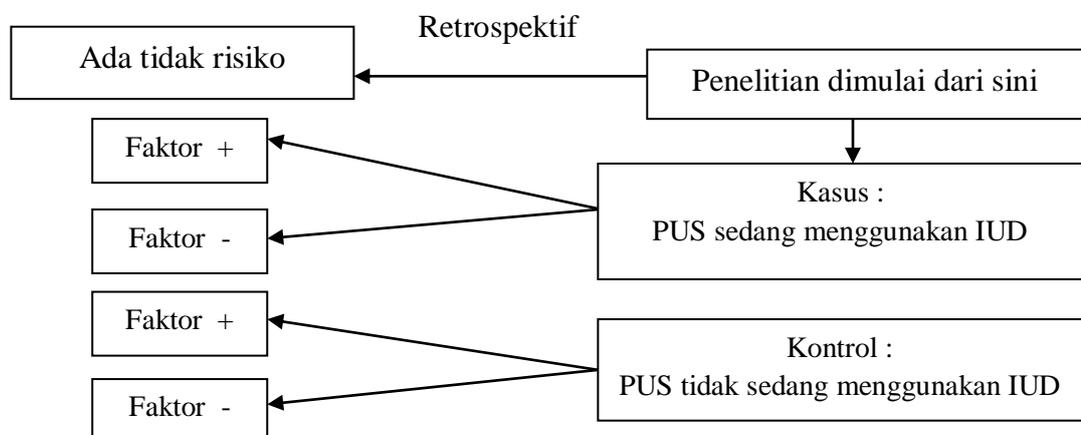
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan desain *case control* yaitu suatu penelitian yang membandingkan kelompok kasus dengan kelompok kontrol untuk mengetahui apakah ada faktor-faktor yang menerangkan kejadian berdasarkan riwayat ada tidaknya paparan. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi responden dengan efek (disebut sebagai kasus) dan kelompok tanpa efek (disebut sebagai kontrol) kemudian ditelusuri secara *retrospektif*,³³ sehingga dapat dilihat apakah faktor riwayat kb sebelumnya, jumlah anak, dan dukungan suami dapat menerangkan pengaruh pemilihan alat kontrasepsi IUD pada PUS di wilayah Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta.

Skema desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Desain penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wanita dari pasangan usia subur (PUS) dan berada di wilayah Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta tahun 2019.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah wanita dari pasangan usia subur (PUS), berumur 19-49 tahun, dan tinggal di wilayah Kecamatan Wirobrajan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* yang merupakan bagian dari *non probability sampling* dengan mengambil sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi hingga diperoleh sejumlah sampel. Sampel kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus dalam penelitian ini adalah kelompok wanita dari pasangan usia subur (PUS) dan sedang menggunakan IUD. Kelompok kontrol penelitian ini adalah kelompok wanita dari pasangan usia subur (PUS), dan tidak sedang menggunakan IUD. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel kasus, serta kriteria inklusi dan eksklusi sampel kontrol sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

	Sampel Kasus	Sampel Kontrol
Kriteria Inklusi	Wanita dari PUS berumur 19-49 tahun, dan sedang menggunakan IUD	Wanita dari PUS berumur 19-49 tahun, dan tidak sedang menggunakan IUD
Kriteria Eksklusi	Wanita dari PUS yang menggunakan IUD dengan lama pemakaian lebih dari 3 tahun.	Wanita dari PUS yang memiliki kontraindikasi untuk memakai IUD yaitu wanita yang hamil atau diduga hamil, infeksi leher rahim atau rongga panggul, termasuk penderita penyakit kelamin, pernah menderita radang rongga panggul, penderita perdarahan pervaginam yang abnormal, riwayat kehamilan ektopik, penderita kanker alat kelamin, alergi terhadap tembaga (hanya untuk alat yang mengandung tembaga).

Peneliti melakukan seleksi kriteria inklusi dan eksklusi pertama berdasarkan data yang ada di daftar PUS. Total wanita dari PUS yang lolos seleksi pertama dari kelompok kasus dan kelompok kontrol adalah 686 wanita. Dari jumlah tersebut, peneliti melakukan seleksi kedua dengan mendatangi wanita yang lolos seleksi pertama berdasarkan urutan dimulai dari nomor urut pertama hingga mencapai jumlah minimal sampel. Total jumlah wanita yang didatangi pada seleksi kedua adalah 145 wanita, dimana 5 diantaranya tidak lolos seleksi. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini adalah rumus *case control study* (Lemeshow *et al*, 1997) dengan OR merujuk pada penelitian yang berjudul *Determinants of Long Acting Reversible Contraception*

Method Use among Mothers in Extended Postpartum Period, Durame Town, Southern Ethiopia: A Cross Sectional Community Based Survey

yang bernilai 7,84, yaitu :

$$n_2 = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P_2(1-P_2)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu
(ditetapkan 95% = 1,96)

$Z_{1-\beta}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada β tertentu
(ditetapkan 90% = 1,28)

P_1^* = perkiraan probabilitas paparan pada populasi 1 (outcome+)

P_2^* = perkiraan probabilitas paparan pada populasi 2 (outcome -)

P_2 = PUS tidak menggunakan IUD/Total PUS di Kecamatan Wirobrajan yaitu 0,74.

Maka besar sampel untuk penelitian ini adalah :

$$P_1 = \frac{OR \times P_2}{OR \times P_2 + (1 - P_2)}$$

$$P_1 = \frac{7,84 \times 0,74}{7,84 \times 0,74 + (1 - 0,74)}$$

$$= 0,96$$

$$n_1 = n_2 = \frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,74(1-0,74)} + 1,28\sqrt{0,96(1-0,96) + 0,74(1-0,74)}\}^2}{(0,96 - 0,74)^2}$$

$$n_1 = \frac{\{1,2158 + 0,615\}^2}{(0,96 - 0,74)^2}$$

$$n_1 = \frac{3,352}{0,048}$$

$$n_1 = 69,8 = 70 \text{ Responden}$$

$$n = n_1 + n_2$$

$$n = 140 \text{ Responden}$$

Maka, total sampel minimal dari penelitian ini adalah 140 orang.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018 - Juni 2019 di wilayah Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta.

D. Variabel penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini di antaranya :

1. Variabel independen

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini ada tiga, yaitu riwayat KB sebelumnya, jumlah anak, dan dukungan suami.

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pemilihan alat kontrasepsi IUD.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen				
Perilaku pemilihan Alat Kontrasepsi IUD	Tindakan atau aktivitas wanita dari PUS terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD saat ini yang dinyatakan dalam kuesioner.	Kuesioner	1. Menggunakan IUD 2. Tidak menggunakan IUD	Nominal
Variabel Independen				

Riwayat KB Sebelumnya	Riwayat KB yang pernah digunakan wanita dari PUS sebelum KB yang digunakan saat ini yang dinyatakan dalam kuesioner.	Kuesioner	1. Pernah menggunakan IUD 2. Belum pernah menggunakan IUD	Nominal
Jumlah anak hidup	Jumlah anak yang hidup yang dilahirkan wanita dari PUS saat ini, yang dinyatakan pada kuesioner.	Kuesioner	1. Memiliki ≥ 2 anak hidup 2. Memiliki < 2 anak hidup	Nominal
Dukungan Suami	Persepsi wanita dari PUS terhadap respon dari suami mengenai alat kontrasepsi yang diukur menggunakan kuesioner.	Kuesioner	1. Mendukung = T responden \geq mean T 2. Tidak mendukung = T responden $<$ mean T	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan untuk memperoleh data riwayat KB sebelumnya, jumlah anak hidup, dan dukungan suami. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran kuesioner tersebut. Data sekunder penelitian ini adalah data nama, umur, dan status KB wanita dari PUS yang menjadi populasi penelitian dan diperoleh dari daftar PUS di PLKB Wirobrajan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi. Kuesioner dalam penelitian ini memuat data identitas responden berisi kode, nama,

umur, agama, alamat, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, nomor telepon, riwayat kehamilan, jumlah anak kandung hidup, kontrasepsi yang digunakan saat ini dan data riwayat KB sebelumnya, serta kuesioner dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi. Kuesioner tersebut berisi daftar pernyataan tentang persepsi wanita dari PUS terhadap dukungan suami. Kuisisioner dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi memuat pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan pendekatan Skala Likert dengan 8 indikator pernyataan positif (*favourable*), dan 4 indikator pernyataan negatif (*unfavourable*). Responden diberikan empat alternatif jawaban dengan ketentuan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1 untuk soal *favourable* (mendukung), sedangkan untuk soal *unfavourable* (tidak mendukung) jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

Nilai total responden dikategorikan dalam sub variabel yang ditentukan pada soal mengenai dukungan suami dengan ketentuan yaitu:

1. Mendukung, bila skor T responden lebih dari sama dengan mean T.
2. Tidak mendukung, bila skor T responden kurang dari rata-rata mean T.

Kisi-kisi kuesioner dukungan suami terdiri dari 12 pernyataan tentang dukungan suami, meliputi subvariabel, yaitu: (1) dukungan

informasional, (2) dukungan emosional, dan (3) dukungan penilaian suami terhadap alat kontrasepsi. Berikut kisi-kisi kuesioner dukungan suami:

Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner : Dukungan Suami

Indikator	Item Pertanyaan	Nomor Pernyataan
Dukungan Informasi	4	2,8,9,12
Dukungan Emosional	2	5,11
Dukungan Penghargaan	2	1,6
Dukungan Instrumental	4	3,4,7,10,
Jumlah	12	12

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Kuesioner mempunyai validitas internal atau rasional yaitu bila kriteria yang ada dalam kuesioner secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur, sedangkan kuesioner yang mempunyai validitas eksternal bila kriteria didalam kuesioner disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada (eksternal).³⁴

Uji validitas dan reliabilitas instrumen telah dilakukan pada 30 responden dalam populasi terpilih dengan karakteristik yang sama atau mirip, yaitu pada wilayah yang pengguna IUD sama-sama menurun dan letak wilayahnya dekat dengan wilayah Kecamatan Wirobrajan sehingga diharapkan paparan informasi yang didapat hampir sama. Validitas instrumen diujikan pada wanita usia subur yang menikah pada bulan April 2019 di Wilayah Kecamatan Mantrijeron. Skor pengujian kemudian ditabulasikan menggunakan SPSS dengan rumus *pearson correlation*. Taraf signifikansi yang ditentukan adalah 5%, maka angka kritisnya adalah 0,361. Kemudian masing-masing “r” hitung item dalam kuesioner

dibandingkan dengan “r” kritis. Item dalam kuesioner dikatakan valid jika hasil “r” hitung lebih besar dari “r” kritis. Hasil uji validitas kuesioner menunjukkan dari 34 soal sebanyak 18 butir soal valid (r hitung $< 0,361$).

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach's* pada instrumen yang telah dinyatakan valid, dengan membandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel. Nilai r tabel adalah nilai *Alpha Cronbach's* yang diperoleh. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha* minimal 0,7. Hasil uji menunjukkan sebanyak 18 butir soal reliabel ($> 0,7$) dengan nilai Alfa Cronbach 0,875.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti dimulai dari tahap persiapan yang meliputi:

- a. Peneliti melakukan studi literatur di kampus Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dan di PLKB Wirobrajan.
- c. Penyusunan proposal penelitian.
- d. Peneliti melakukan konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing penelitian.
- e. Peneliti melakukan seminar proposal untuk mendapat pengesahan proposal penelitian.
- f. Peneliti mendapatkan pengesahan proposal penelitian.

- g. Pengurusan *ethical clearance* pada komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- h. Pengurusan surat ijin penelitian yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, diteruskan ke Puskesmas Wirobrajan dan Kantor Kecamatan Wirobrajan.
- i. Peneliti melakukan koordinasi dengan petugas PLKB sebelum pengumpulan data.

2. Tahap pengumpulan data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke PLKB Wirobrajan untuk mengambil data.
- b. Peneliti melihat data nama, umur, dan status KB wanita dari PUS di PLKB Wirobrajan untuk mengetahui data calon responden kelompok kasus dan kelompok kontrol.
- c. Peneliti melakukan seleksi sampel berdasarkan nomor urut wanita dari PUS pada sampel yang lolos seleksi kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Peneliti menghubungi kader di wilayah tempat tinggal responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Peneliti menemui responden dan menjelaskan maksud kedatangan.

- f. Peneliti membacakan PSP, meminta kesediaan dengan menandatangani *informed consent*, dan meminta responden untuk mengisi kuesioner serta data yang dibutuhkan.
 - g. Responden mengisi kuesioner penelitian.
 - h. Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah selesai dikerjakan, dan mengecek kelengkapan jawaban responden.
 - i. Peneliti memberikan bahan kontak sebagai penghargaan kepada responden.
3. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan dilaksanakan setelah data terkumpul kemudian dianalisis dan dilakukan pembahasan dari hasil analisis. Peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis kepada pembimbing penelitian. Peneliti mendaftarkan diri untuk seminar hasil penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing. Peneliti selanjutnya melakukan seminar hasil penelitian bersama dewan penguji.

J. Manajemen Data

Data yang terkumpul diolah melalui beberapa tahap dengan tujuan menyederhanakan seluruh data yang terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian. Proses *editing* ini memberi kesempatan kepada peneliti, untuk yakin bahwa data yang akan diolah sudah benar dan lengkap.

b. *Scoring*

Kegiatan ini merupakan metode pengukuran untuk jawaban yang diberikan responden berupa pemberian skor pada jawaban kuesioner dukungan suami. *Scoring* jawaban kuesioner dukungan suami dilakukan dengan memberi nilai berupa angka dengan ketentuan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1 untuk soal *favourable* (mendukung), sedangkan untuk soal *unfavourable* (tidak mendukung) jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian dilakukan penghitungan nilai total responden. Nilai total kemudian dikategorikan ke dalam sub variabel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu total nilai dikategorikan “Mendukung” bila skor T responden lebih dari sama dengan mean T, dan “Tidak Mendukung” bila skor T responden kurang dari rata-rata mean T.

c. *Entry data*

Pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukan data pada format pencatatan data dalam bentuk angka sesuai *coding* yang telah ditentukan di dalam program komputer.

d. *Tabulasi data*

Tabulasi adalah kegiatan meringkas data ke dalam tabel. Data yang tersedia disusun ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan kriteria.

2. Analisis Data

Analisis hasil studi kasus kontrol dilakukan untuk menentukan *ratio odds*, hingga kompleks yakni dengan analisis multivariat dengan lebih dari satu faktor risiko.³³ Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS *Statistic 23*. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden. Analisis ini menggunakan distribusi frekuensi dan persentase pada masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan dari masing – masing variabel bebas dan variabel terikat

dengan menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan (α)=0,05, dengan kriteria :

- a. H_0 ditolak jika $p < \alpha=0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).
- b. H_0 diterima jika $p > \alpha=0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).^{33,35}

Rumus *Chi Square* :

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Rumus untuk mencari x^2 dengan tabel 2x2 adalah

$$x^2 = n (AD - BC)^2 : ((A+B)(C+D)(A+C)(B+D))$$

Keterangan :

X^2 = Distribusi kuantitas

O = Frekuensi yang diamati

E = Frekuensi yang diharapkan

n = total data.³⁵

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan dengan menggunakan uji regresi logistik yaitu uji analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel dependen yang berskala nominal dengan variabel independen yang berskala numerik, ordinal, dan nominal. Variabel independen yang dianalisis dengan analisis multivariat

adalah variabel yang pada analisis bivariat memiliki nilai $p < 0,25$. Variable dengan $p > 0,25$, dikeluarkan pada tahap berikutnya karena mungkin merupakan variabel *confounding*. Variabel *confounding* diketahui dari perhitungan *crude* eksponen dikurangi eksponen *adj.* per eksponen *adj.* Variabel yang memiliki nilai $p < 0,25$ diteliti dan dilihat kebermaknaanya apabila nilai $p < 0,1$. Selanjutnya, untuk mengetahui derajat hubungan dikenal dengan ukuran odds ratio (OR) yaitu untuk mengetahui kelompok mana yang memiliki resiko lebih besar. Menghitung nilai OR (Odd rasio) dengan menggunakan rumus :

$$OR = \frac{ad}{bc}$$

Odd rasio kelompok tidak patuh = $(a/(a+c))/(c/(a+c)) = a/c$

Odd rasio kelompok patuh = $(b/(b+d))/(d/(b+d)) = b/d$

$\text{Odd Rasio} = (a/c) / (b/d) = ad/bc$
--

Selanjutnya interpretasi dari hasil rasio yaitu :

- 1) Apabila nilai odds ratio sama dengan satu ($OR = 1$) menunjukkan bahwa faktor yang diteliti bukan merupakan resiko untuk terjadinya efek.
- 2) Apabila nilai OR lebih besar dari satu ($OR > 1$), maka menunjukkan bahwa faktor tersebut menyebabkan efek artinya sebagai faktor resiko.

- 3) Apabila nilai OR kurang dari satu ($OR < 1$), maka menunjukkan bahwa benar faktor yang di teliti bukan merupakan resiko, melainkan bersifat protektif (perlindungan).

K. Etika Penelitian

Peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian setelah mendapat surat kelayakan etik No.e-KEPK/POLKESYO/0032/V/2019 dari Komite Etik penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang meliputi :

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek maupun tidak dengan memberikan *informed consent*. Responden yang bersedia diminta menandatangani lembar persetujuan tersebut sebagai bukti kesediaan secara sukarela.

2. Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect of Privacy and Confidentialy*)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek dengan hanya menggunakan inisial nama atau kode sebagai pengganti identitas responden. Data responden juga hanya digunakan sebagai sumber data penelitian ini.

3. Prinsip keadilan dan keterbukaan (*Respect of Justice an Inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, dan kehati-hatian dengan memberikan penjelasan sebelum penelitian. Penjelasan sebelum penelitian sudah ditentukan secara tertulis dalam bentuk Naskah PSP.

4. *Reward*

Peneliti akan memberikan penghargaan kepada responden atas waktu, pikiran, dan mungkin tenaga dalam rangka memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Peneliti memberikan penghargaan berupa *souvenir* (dompet) yang telah disiapkan untuk masing-masing responden.

L. Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian ini adalah perumusan populasi kurang tajam. Sampel kelompok kontrol penelitian ini merupakan semua wanita dari PUS yang sesuai kriteria, dan tidak membatasi pada akseptor KB saja sehingga terdapat responden yang non akseptor KB dan belum pernah menggunakan KB sama sekali. Hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pembatasan pada populasi dan sampel yaitu akseptor KB saja.